

CMNP Hentikan Uji Coba *Contra Flow*

JAKARTA – PT Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) menghentikan uji coba penggunaan lajur sebaliknya untuk arus kendaraan dari arah berbeda (*contra flow*) di Tol Dalam Kota Jakarta ruas Cawang-Rawamangun. Pasalnya, sistem *contra flow* telah memicu kemacetan pada jalur tol arah sebaliknya.

“*Contra flow* dihentikan mulai Senin (8/4) pukul 08.10 WIB atau hari kedua uji coba dari rencana tiga hari,” kata Manajer Divisi Pemeliharaan dan Pelayanan CMNP R Bagus Medi Suarso di Jakarta, Senin (8/4).

Menurut Medi, pada uji coba Senin (8/4), kemacetan yang ditimbulkan pada jalur sebaliknya (Priok-Cawang) mencapai hingga 11 km, sedangkan pada uji coba hari pertama (Jumat 5/4) kemacetan di jalur yang sama mencapai 9 km.

Khusus pada hari pertama itu uji coba dihentikan mulai pukul 08.30 WIB dan jalur masuk *contra flow* dari KM 00+200 sesuai rencana semula. Kemudian, pada hari kedua (Senin 8/4) jalur masuk sudah digeser ke KM 01+200 sesuai saran Polda Metro Jaya.

“Memang untuk arus lalu lintas Cawang-Ramangun-Priok, khususnya dari tol Jagorawi saat uji coba *contra flow* lancar, tetapi tidak di arah sebaliknya,” ujar dia.

Dengan demikian, kata dia, *contra flow* terpaksa dihentikan karena fakta di lapangan saat uji coba memang tidak sesuai dengan harapan.

“Jika diteruskan, sama saja hal itu merugikan pengguna jalan tol lainnya, khususnya pada jalur Priok-Cawang,” kata dia.

Selain itu, hal mendasar penghentian tersebut adalah pertama, tidak ada jalur darurat atau bahu jalan tol di ruas Cawang-Rawamangun. Kedua, volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan tol. “Kapasitas maksimal per hari tol Wiyoto Wiyono 210 ribu unit kendaraan tetapi faktanya 250 ribu unit kendaraan,” papar dia.

Dari kapasitas sebesar itu, lanjut dia, sekitar 30-40 ribu adalah angkutan truk/berat yang melewati tol milik CMNP itu, khususnya pada jam operasional. kendati hal itu memang sesuai dengan Permenhub 62/2011 tentang Pengaturan Waktu Operasi Kendaraan Angkutan Barang di Jalan Tol Kota Jakarta.

Sementara itu, manajemen CMNP meminta maaf kepada pengguna jalan tol atas ketidaknyamanan selama uji coba tersebut.

“Kami akan terus mengkaji opsi untuk meningkatkan pelayanan di jalan tol, termasuk pelebaran jalan tol di sejumlah titik,” kata dia. (tm/ant)